

**STUDY OF THE MOTIVATION OF BK ULM STUDENTS IN CHOOSING
THE 2017 GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAM AT
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY**

Ami Aulia

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

amiaulia111@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon studied is a description of the motivation of ULM BK students in choosing the 2017 Guidance and Counseling Study Program at Lambung Mangkurat University. The method used in this study is a qualitative approach and a type of descriptive research. The technique of collecting data uses interviews, observation, and documentation. A sample of 3 people, namely PA lecturers, lecturers, and 3 students. From the results of the study, it can be concluded that the motivation of ULM BK students in choosing the 2017 Guidance and Counseling Study Program at the University of Lambung Mangkurat is divided into two factors, namely intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation is need, expectancy, interest. While extrinsic motivation is family and environmental encouragement.

Keywords: motivation, guidance and counseling, students

STUDI TENTANG MOTIVASI MAHASISWA BK ULM DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2017 DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

ABSTRAK

Fenomena yang diteliti adalah gambaran motivasi mahasiswa BK ULM dalam memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017 di Universitas Lambung Mangkurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel sebanyak 3 orang, yaitu dosen Pembimbing Akademik, dosen pengampu mata kuliah, dan 3 mahasiswa dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa BK ULM dalam memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017 di Universitas Lambung Mangkurat terbagi menjadi dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah Kebutuhan (*need*), Harapan (*expectancy*), Minat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah Dorongan keluarga dan Lingkungan.

Kata Kunci: *motivasi, bimbingan dan konseling, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Mengembangkan pendidikan juga bisa kita dapatkan lebih lanjut sampai jenjang perguruan tinggi. Hal ini tentunya melalui perguruan tinggi akan menciptakan orang yang mampu berdaya saing di dunia kerja dan bermanfaat di masyarakat. Menurut UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1), Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program

magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Universitas Lambung Mangkurat merupakan perguruan tinggi yang ada di provinsi Kalimantan Selatan. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 Fakultas salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang terbagi menjadi 5 Jurusan dengan 21 program studi yaitu program studi Bimbingan dan Konseling. Prodi BK memiliki visi dan

misi, yang menjadi dasar acuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa di bidang BK. Visi prodi BK yaitu “Menjadi program studi terkemuka dan berdaya saing tinggi untuk menghasilkan sarjana bimbingan dan konseling yang profesional dan berkarakter di lingkungan lahan basah”, misi prodi BK yaitu “menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing nasional, internasional, berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah”.

Adapun visi dan misi prodi BK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi di bidang keahlian bimbingan dan konseling yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik, memiliki semangat waja sampai kaputing (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dalam menyelesaikan tugasnya, mampu merencanakan dan mengelola pelayanan bimbingan dan konseling di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis yang berguna di lingkungan lahan basah.

FKIP ULM pada awal tahun 2018, prodi BK sudah mencapai Akreditasi A dengan

SK:5142/SK/BANPT/Akred/S/XII/2017. Meningkatnya akreditasi Prodi BK ULM menjadi A, memungkinkan orang termotivasi untuk menuntut ilmu yang ada di program studi BK di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Menurut Sobur (2003: 268) menjelaskan bahwa motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang menolong, dorongan yang timbul dari individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Ditambahkan menurut Sardiman (2014: 74) menjelaskan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Seseorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mudah memilih program studi yang cocok dan sesuai dengan kemampuan diri. Memilih program studi sangat perlu memperhatikan berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah terkait dengan lingkungan sedangkan faktor internal yaitu minat, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif (Irmawati, 2008: 3).

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 terhadap mahasiswa program studi BK FKIP ULM Banjarmasin angkatan 2017, diperoleh informasi yang cukup beragam terkait

dengan motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi BK. Dasarnya ada yang bersumber dari faktor *internal*, yaitu kemauan dari diri sendiri, sedangkan faktor *eksternal* salah satunya dari faktor keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu dosen mata kuliah di Program Studi BK didapatkan hasil bahwa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 memiliki antusias yang cukup rendah dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini terlihat dari perilaku mahasiswa yang kurang aktif di kelas. Dari total 68 mahasiswa yang ada di kelas, dosen mengatakan bahwa hanya sekitar 8 orang yang dinilai cukup aktif selama mengikuti perkuliahan yang beliau ampu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah yang lain di Program Studi BK yang juga mengatakan bahwa sekurangnya ada 4 orang mahasiswa yang menonjol dari teman-temannya yang lain. Artinya 4 orang yang dikatakan menonjol cenderung lebih aktif dibandingkan teman-teman lainnya yang ada di kelas pada mata kuliah tersebut. selain itu 4 orang mahasiswa tersebut menunjukkan perilaku yang bersemangat ketika mendengarkan materi, mengajukan pertanyaan, suka berdiskusi, dan cenderung aktif dalam menyampaikan pandangan, pendapat atau idenya ketika berdiskusi di kelas baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh terkait dengan motivasi mahasiswa Program Studi BK

dalam memilih jurusan Program Studi BK, sehingga dalam hal ini judul penelitian yang diangkat adalah “**Studi Tentang Motivasi Mahasiswa BK ULM dalam Memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017 Di Universitas Lambung Mangkurat**”

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui gambaran tentang motivasi mahasiswa memilih program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tempat penelitian ini berada FKIP 2 ULM, 3 Jurusan Ilmu Pendidikan dengan satu bangunan program studi yaitu PGSD,PG-PAUD dan BK banjarmasin. Waktu penelitian berlangsung pada semester II tahun akademik 2017/2018 dengan waktu penelitian \pm 3 bulan pada tahun akademik 2018 sampai pada akhir bulan maret.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Peneliti mengambil responden sebanyak 3 orang mahasiswa perempuan sebagai data primer, 2 orang dosen Pembimbing dan

1 dosen pengampu mata kuliah yang mengampu 3 mahasiswa tersebut sebagai data sekunder.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 rata-rata memiliki motivasi yang cukup baik dari jumlah 68 mahasiswa yang ada di angkatan 2017. Namun faktor yang mempengaruhi motivasi cukup bervariasi berdasarkan sampel penelitian yang diambil peneliti yaitu 3 orang mahasiswa Prodi BK angkatan 2017 yang memiliki motivasi tinggi. Adapun motivasi tersebut cenderung pada faktor internalnya yang menonjolkan perilaku seperti aktif bertanya saat dosen selesai menjelaskan materi yang telah disampaikan, memperhatikan saat pembelajaran telah dimulai, menunjukkan kemampuannya saat dipanggil dosen untuk menjawab soal-soal yang ada di papan tulis, mencatat materi atau penjelasan yang telah disampaikan oleh dosen dan begitu semangat saat pembagian kelompok belajar di ruangan kelas tersebut.

Menurut Taufik (2007) dalam D. P. Danarjati (2013: 81-82), faktor yang mempengaruhi motivasi terbagi menjadi dua yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik adalah Kebutuhan (*need*), Harapan (*expectancy*), Minat. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsik adalah Dorongan keluarga dan Lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen penasehat akademik dan

pengampu mata kuliah terhadap mahasiswa Program Studi BK angkatan 2017. Bahwa dari 3 responden tersebut yaitu menunjukkan perilaku sama-sama aktif bertanya baik itu pada dosen dan juga bisa sama teman-teman yang belum dimengerti, serta juga mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, selain itu juga mengikuti kegiatan atau aktivitas seperti ikut organisasi HIMBIKONS yang ada di program studi BK dan mendapat dukungan pada orang tua serta teman-temann yang membuat tambah bersemangat dalam menjalani proses perkuliahan di program studi BK. Sesuai dengan pendapat menurut Sardiman (2014:74) menjelaskan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Mahasiswa memiliki motivasi tinggi dalam memilih program studi Bimbingan Konseling yang berasal dari dalam dirinya sendiri dengan harapan untuk menjadi Guru BK yang profesional. Adapun hambatan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 dari 3 responden tersebut yaitu ketika kuliah di Program Studi BK seperti susah mengatur waktu organisasi dan tugas kuliahnya, mengeluh tentang tugas yang terlalu banyak dan waktu istirahat terganggu, masalah *mood* dan masalah sumber buku tentang BK yang dicari khususnya pada tahun terbitnya. sedang menurut Ahmadi dan Supriyono

dalam Irham dan Wiyani (2013: 264-265) faktor yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada mahasiswa seperti kondisi fisik yang kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh. dan tingkat intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata pelajaran rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, dan kondisi kesehatan mental yang kurang baik. Tetapi hambatan tersebut masih dapat diselesaikan salah satunya dengan cara bertanya dengan kaka tingkat. Akan tetapi itu semua tidak menjadi halangan untuk dalam mewujudkan cita-cita dan harapan untuk menjadi guru BK yang profesional.

Menurut Sobur (2003: 268) men jelaskan bahwa motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang menolong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.

Berdasarkan penelitian yang dila kukan oleh Indrawati (2009) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan yang dari Indrawati semakin tinggi motivasi seseorang dalam memilih dalam suatu kegiatan atau jurusan yang dipilih diiringi dengan minat dalam proses pembelajaran. Seperti motivasi dari mahasiwa yang memilih Program Studi BK berasal guru BK di sekolah dulu dan juga kakak berprofesi sebagai guru. Tetapi juga dari dalam diri sendiri

bahwa prodi BK ini merupakan sesuai dari keinginan sendiri karena senang dengan pelajaran psikolog tentang mengatasi masalah orang lain akhirnya ada beberapa kaitannya dengan BK makanya masuk kuliah di prodi BK. Sehingga motivasi mahasiswa untuk masuk prodi BK dapat terlihat dari perolehan IPK mereka yang cukup tinggi di atas 3,5.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 rata-rata memiliki motivasi yang cukup baik dari jumlah 68 mahasiswa yang ada di angkatan 2017. Adapun motivasi yang ditunjukkan mahasiswa berupa Motivasi Internal dan Eksternal. Motivasi Internal yaitu begitu memperhatikan saat pembelajaran telah dimulai sedangkan motivasi eksternal yaitu mau mencatat materi yang ada di papan tulis saat dosen mendekatinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, Muhammad Arie. 2013. Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata kuliah Statistik. Tangerang: Universitas Muhammadiyah. akses pada 30 Januari 2019
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Pkbis Jurnal 1, di akses pada tanggal 21 Oktober 2017, 6:08:46
- Irmawati, Basilia Ria. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Akses 7 maret 2018
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres